

www.wika-beton.co.id

WTON MAGZ

MUDA, BERKARYA DAN INOVATIF



EDISI 02
#OCT 2018





“

TO BE A
LEADING COMPANY
ENGAGED IN THE
BUSINESS OF PROVIDING
**ENGINEERING,
PRODUCTION,
INSTALLATION (EPI)**
IN CONCRETE INDUSTRY
IN SOUTH-EAST ASIA”

SALAM REDAKSI



Hadian Pramudita
CEO PT. WIKA Beton Tbk

TIM REDAKSI

Pembina:
Direksi
Sekertaris Perusahaan

Pemimpin Redaksi:
M. Taufiqul Huda

Sekretaris: Hilda

Finance: Dian

Redaktur Pelaksana:
Nirmala

Reporter:
Anrik, Dolly, Endang,
Festy, Reza, Rizki,
Wilandari

Layout & Fotografi:
Akhnat, Al-Qodri, Dani,
Kunaryo, Pratiwi

MUDA, BERKARYA DAN INOVATIF

SALAM REDAKSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat berjumpa lagi Sobat WTON!

Kami segenap redaksi WTON Magazine mengucapkan puji syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas izinnya pada penerbitan majalah ini. Meskipun banyak majalah bacaan tapi kami optimis akan mendapat tempat di hati para Direksi, Manajemen, Karyawan dan seluruh *stakeholder*.

Di dalam edisi kedua ini kami mengangkat tema Muda, Berkarya dan Inovatif. Tak dapat dipungkiri, anak muda mempunyai peranan penting dalam perkembangan perusahaan. Memiliki kelebihan di bidang penguasaan teknologi dan arus informasi, anak muda dianggap mampu menghadirkan inovasi dan menghasilkan karya yang solutif dengan penuh semangat khas pemuda.

Di WIKA Beton sendiri, anak muda menjadi mayoritas dengan jumlah 60% dari total seluruh pegawai WIKA Beton. Apabila bisa dikelola dengan baik, tentu angka ini akan menjadi salah satu kekuatan WIKA Beton dalam menghadapi persaingan di dunia usaha yang semakin ketat.

Pada edisi kali ini, Pembaca dapat menyimak wawancara mendalam dengan Direktur *Human Capital & Sistem Informasi* terkait perkembangan SDM di WIKA Beton. Tak hanya itu terdapat pula testimoni dan profil pemuda WIKA Beton yang berprestasi, sekilas info tentang *Box Traffic* dan Unit *Post-Tension*, *WTON Mobile*, seputar PPB Majalengka, dan artikel lainnya yang patut disimak.

WTON Magazine kami harapkan menjadi sumber informasi, referensi dan komunikasi internal sekaligus menjadi *trendsetter* bagi *stakeholder* perusahaan untuk mengeksplorasi informasi dari seluruh unit kerja yang ada di WIKA Beton Group.

Saran dan masukan dari Pembaca sangat kami harapkan untuk kontinuitas penerbitannya. Semoga sajian kami bisa bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tim Redaksi

7

Generasi Muda: Inovasi dan Karya

Proses transformasi bisnis yang begitu cepat saat ini haruslah diimbangi dengan persiapan bekal generasi muda yang akan memegang tongkat estafet kepemimpinan Perusahaan selanjutnya.



10

Wika Beton menurut kamu?

Sebagai generasi penerus Perusahaan, tentu visi dari para pemuda WIKA Beton menjadi hal yang patut dipertimbangkan.



12

Karir Gemilang Para Pemuda Di Wika Beton

Belum lama bergabung dengan WIKA Beton, pemuda-pemuda ini sukses menunjukkan etos kerja dan kepiawaiannya dalam koordinasi pekerjaan dan rekan kerja di unit masing-masing.



14

Menjadi Leader Sekaligus Mentor

Setiap dari kita adalah pemimpin. Lingkupnya bisa mulai dari sekecil diri sendiri, keluarga, lingkungan rumah, hingga berbagai institusi di luar sana.



18

Unit Post-Tension Wika Beton

Demi memberikan pelayanan bagi pengguna beton pracetak yang semakin terintegrasi



20

Tol Layang A.P. Pettarani - Makkasar

WIKA Beton kembali menunjukkan keseriusannya untuk menggarap proyek infrastruktur jalan nasional dengan berpartisipasi penuh pada pembangunan Proyek Tol Layang



22

Box Traffic Proyek Tol Depok - Antasari

Proyek Tol Depok – Antasari merupakan salah satu proyek strategis nasional yang ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2019



26

WIKA Beton Terapkan Gugus Kendali Mutu

Saat ini terdapat tuntutan yang semakin tinggi bagi WIKA Beton untuk meningkatkan kualitas produknya hingga layanan jasa instalasi proyek di dunia beton pracetak.



30

Tanggap Bencana Palu - Donggala

Sejak awal terjadinya bencana gempa tsunami Palu-Donggala pada 28 September 2018,



39

Yuk Terapkan 5R

Demi mewujudkan WIKA Beton yang semakin berkualitas, mulai tahun 2018 ini tim manajemen WIKA Beton menggalakkan Gerakan 5R (Ringkas-Rapi-Resik-Rawat-Rajin)



40

Berkenalan Dengan Aplikasi WTON Mobile

Baru-baru ini WIKA Beton meluncurkan aplikasi WTON Mobile yang bisa diakses oleh seluruh pegawai WIKA Beton.



42

Menilik Kuliner dan Wisata di Majalengka

WIKA Beton merupakan salah satu produsen beton pracetak terbesar di Indonesia dengan 10 (sepuluh) lokasi pabrik yang tersebar di berbagai daerah Indonesia.



45

Tebak Perbedaan Gambar

Sebagai jawaban kirimkan foto hasil yang sudah Anda lingkari, ke email: wtonmagz@wika-beton.co.id, paling lambat tanggal 10 Desember 2018.



Jika anda memiliki kritik, saran, masukan artikel, foto dan identitas WTON Kirimkan file beserta data diri anda ke wtonmagz@wika-beton.co.id

Tim Redaksi
WTON Magz



PPB Majalengka
tampak atas pada malam hari

Generasi Muda: Inovasi dan Karya



Proses transformasi bisnis yang begitu cepat saat ini haruslah diimbangi dengan persiapan bekal generasi muda yang akan memegang tongkat estafet kepemimpinan Perusahaan selanjutnya. Lalu bagaimanaancang-ancang WIKABeton (WTON) dalam hal ini? Mari simak hasil wawancara tim redaksi WTON Magz dengan Direktur *Human Capital* dan Sistem Informasi WIKABeton Mursyid berikut.

Bagaimana arah tujuan pengembangan *Human Capital* di WIKABeton?

Sesungguhnya arah tujuan pengembangan *Human Capital* (HC) sudah dituangkan dalam RJP perusahaan maupun RKAP setiap tahunnya. Secara umum bertujuan untuk memenuhi kompetensi HC baik secara kualitas maupun kuantitas dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan usaha sekaligus menyiapkan pemimpin di masa depan. HC berarti bahwa manusia dilihat sebagai modal utama dalam menentukan keberhasilan perusahaan maka arah tujuan pengembangan HC harus dikelola sebaik mungkin agar bisa memberikan *value added* bagi perusahaan.

Dalam lima tahun terakhir ini industri beton mengalami perkembangan yang pesat dengan banyak munculnya pemain-pemain baru sehingga meningkatkan peta persaingan usaha. WTON sebagai *market leader* sudah seharusnya menyiapkan langkah-langkah strategis terkait adanya perubahan lingkungan usaha ini. Disamping itu tuntutan *growth* usaha yang semakin tinggi dari *shareholder* menuntut kita untuk bisa membuat terobosan yang kreatif dan inovatif sehingga

segenap tim WTON mampu menjawab tantangan pemenuhan target usaha yang diminta.

Langkah strategis pokok yang perlu dilakukan adalah dengan membuat program pengembangan HC yang dapat mereduksi gap kompetensi, penyiapan kader pemimpin, pembinaan para talenta dan pencanangan perubahan *mindset*.

Bagaimana menurut Bapak idealnya SDM di WTON?

Karena tantangan utamanya adalah pertumbuhan usaha maka dari itu SDM yang ideal adalah SDM yang mampu memenuhi tantangan itu. Tiga profil manusia WIKA dan WTON seperti yang sudah dirumuskan sebagai budaya perusahaan menurut saya sudah ideal, yaitu orangnya harus *agile*, *caring* dan *excellence* (ACE). Tapi ada satu kondisi yang berbeda bagi WTON dibandingkan WIKA yaitu kita sudah terlalu lama di zona nyaman karena menikmati peran sebagai *market leader* di bidang industri beton pra-cetak dengan tingkat persaingan yang rendah. Sedangkan situasi saat ini sudah berubah dengan munculnya para pesaing yang membuat persaingan menjadi sangat kompetitif.

Idealnya generasi muda WTON bisa segera cepat untuk siap menerima tongkat estafet kepemimpinan di semua lini. Dengan komposisi pegawai saat ini 60% adalah generasi milenial dan seiring waktu akan terus bertambah maka WTON sudah

menyiapkan kondisi yang ideal buat calon-calon pemimpin yang akan memimpin di jamannya.

Apa langkah besar Bapak untuk mencapai tujuan itu? Adakah target-target yang ditentukan?

Langkah yang saya dan tim lakukan adalah dengan mempercepat kesempatan dalam berkarir terutama bagi generasi muda WTON melalui program peningkatan kompetensi dan pengembangan *leadership*. Semua pegawai dipastikan bisa *comply* terhadap Standar Kompetensi Jabatan sehingga bisa menyiapkan pola karir yang diinginkan dengan lebih cepat. Saya ingin generasi muda WTON bisa berperan dalam proses transformasi bisnis karena merekalah yang akan memimpin dan menentukan masa depan perusahaan.

Berikutnya adalah menyiapkan generasi tua WTON yang sekarang sedang memimpin untuk meningkatkan kemampuannya dalam membina para calon penerusnya sekaligus memastikan mereka mampu dan siap menggantikan peran sebagai pemimpin. Saya ingin menumbuhkan kesadaran bahwa keberhasilan seorang pemimpin terletak pada keberhasilan dalam menyiapkan penggantinya.

Dua hal tersebut di atas dapat dicapai dengan cara memberikan pemahaman terhadap visi, misi dan *road map* perusahaan serta langkah strategis yang harus diambil secara terus menerus

kepada semua pegawai oleh direksi dan jajaran manajemen atas.

Apa saja aspek/bidang yang jadi fokus utama HC di WTON tahun ini?

Pada tahun ini program HC difokuskan pada penyusunan konsep manajemen karir berbasis kompetensi, pelatihan-pelatihan program kepemimpinan berdasarkan jenjang jabatan, proses rekrutmen "tematik" yang disesuaikan untuk keahlian tertentu yang mendesak, dan penyesuaian sistem remunerasi dengan "*grading system*" termasuk tata cara evaluasinya.

Adakah program baru yang akan diluncurkan HC terkait pengembangan SDM?

Program terbaru yang akan segera diluncurkan adalah program evaluasi kinerja pegawai dan unit usaha berbasis kepada *performance* (KPI/Key Performance Indicator) dan *behavior* (KBI/Key Behaviour Indicator) yang dilaksanakan secara integratif. Sistem ini akan dikemas secara digital agar lebih *user friendly* dan bertujuan untuk memaksimalkan obyektivitas hasil penilaian kinerja. Dengan melihat hasil penilaian KPI dan KBI ini secara bersamaan maka diharapkan hasil penilaian keduanya bisa saling mengkonfirmasi.

Selanjutnya adalah program akselerasi transformasi bisnis melalui perubahan *mindset*, yaitu sebuah program kerja

sama dengan institusi psikologi untuk menyiapkan seluruh pegawai WTON dalam rangka menghadapi tantangan perubahan lingkungan usaha yang semakin tidak menentu dan penuh ketidakpastian.

Ada satu lagi program baru yang sebenarnya program lama tetapi saya ingin bisa dilakukan lebih masif dan tertata, yaitu pendidikan lanjut. Sudah terbukti di banyak perusahaan bahwa investasi SDM dengan program ini akan melahirkan generasi yang lebih kreatif dan inovatif sehingga meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga keunggulan dan kelangsungan usaha.

Bagaimana cara mengakomodasi perubahan mindset generasi muda di WTON yang akan menjadi penerus WTON?

Profil pegawai WTON berdasarkan umur menunjukkan bahwa generasi muda atau *millennial* hampir mencapai 60%. Ada 2 ciri utama generasi ini, yaitu menyukai tantangan dan menginginkan fleksibilitas dalam segala hal. Cara mengakomodasi *interest* generasi ini yaitu dengan meningkatkan komunikasi dan memberikan kesempatan yang lebih luas dalam berekspresi.

Secara organisasi para pimpinan harus mendesain struktur organisasi yang dinamis dengan melakukan akselerasi melalui rotasi, mutasi, maupun promosi. Aturan dan regulasi harus disesuaikan agar lebih terbuka, adil dan fleksibel. Termasuk bagaimana kita bisa

menciptakan lingkungan kerja yang kekinian, *open space* serta menyediakan banyak tempat untuk berkolaborasi.

Pesan untuk insan muda WTON?

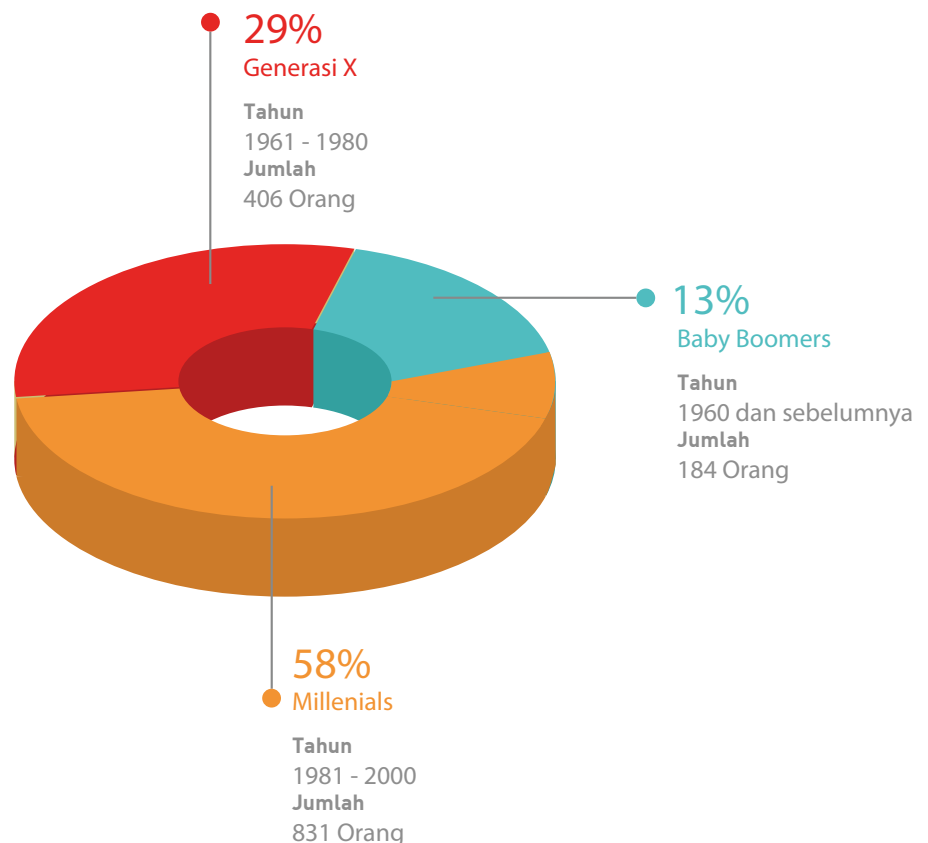
Gaya, motivasi dan ambisi dari suatu generasi tidak mungkin bisa diubah maka tetaplah menjadi generasi *millennial* dan tidak harus menjadi atau menyerupai generasi sebelumnya karena mereka akan

habis dan meninggalkan WTON. Yang dibutuhkan WTON adalah bagaimana sebagai generasi penerus mampu menemukan "cara-cara baru" dalam bekerja yang bisa mengkonversi "*human capital*" menjadi nilai tambah khusus bagi perusahaan sehingga menciptakan keunggulan secara terus menerus.

[nir]

“BEKERJALAH DENGAN PENUH GAIRAH, BERTINDAKLAH SECARA AGRESIF, DAN BERKARYALAH DENGAN LEBIH INOVATIF”

Grafik Perbandingan Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia



WIKA Beton Menurut Kamu?

Sebagai generasi penerus Perusahaan, tentu visi dari para pemuda WIKA Beton menjadi hal yang patut dipertimbangkan. Kira-kira apa yang ada di benak anak muda WIKA Beton tentang masa depan Perusahaan ini?

1.



Andra Wina
(Wilayah
Penjualan IV)

Pengalaman yang luar biasa menjadi bagian dari Perusahaan terkemuka dalam bidang Beton Pracetak di Indonesia. Kami terdidik untuk bekerja cepat, bertanggung jawab dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga dapat bersaing sehat dengan perusahaan lain dan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan. Tidak lupa WIKA Beton juga memberikan pengembangan potensi dan kesejahteraan bagi karyawannya. Semoga WIKA Beton selalu memupuk rasa kekeluargaan dan persaudaraan agar semangat dan kekompakan kerja sama tim selalu tercipta.

Lutfhi Ridhoni
Fauzi
(Kantor Pusat)



2.

Seperti motto WIKA Beton, "*Innovation and Trust*" semoga WIKA Beton selalu menghasilkan inovasi-inovasi yang cemerlang, yang berguna untuk pembangunan negeri di masa kini, dan masa yang akan datang. Membangun kepercayaan kepada konsumen sehingga WIKA Beton memiliki *brand awareness* yang tinggi. Di saat konsumen mencari produk beton, maka WIKA Beton-lah yang menjadi pilihan pertama konsumen untuk membeli. Terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Sesuai dengan Visi Perusahaan, "Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* Industri Beton di Asia Tenggara".

3.



Agung
Ayhudhya
(Wilayah
Penjualan 2)

Harapannya semoga WIKA Beton dapat tumbuh dan berkembang lebih pesat lagi, dapat mempertahankan posisi *market leader*, menjaga dan mengembangkan kualitas implementasi seluruh sistem yang ada di dalam perusahaan dan yang terpenting dapat lebih mensejahterahkan pegawainya.

Khoirun Nisa
(Kantor Pusat)



4.

Harapan untuk WIKA Beton agar dapat meningkat, bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman, menjadi pelopor dan memajukan iptek. Serta menjadi perusahaan industri beton yang membuka peluang untuk kreativitas anak muda.

5.



Martino
Ardianto
(Wilayah
Penjualan 2)

WIKA Beton merupakan salah satu perusahaan yang mau berkembang, berinovasi dan mampu melihat pasar yang akan datang. Harapan untuk WIKA Beton agar suasana kekeluargaan dalam bekerja dapat terus dirasakan. Agar dapat meningkatkan *share believe* pada karyawan.

6.



Naufal
Makarim
Labib (Wilayah
Penjualan 1)

Selama ini WIKA Beton memberikan pengalaman berharga untuk mengenal konsep dasar dalam berbisnis terutama bisnis beton. Semoga jangan sampai WIKA Beton tergerus oleh pesaing dan dapat menguasai pasar beton terutama Indonesia

7.



Heru Cahyanto
(Wilayah
Penjualan 3)

Pandangan: Permintaan pasar akan produk non standar/ inovasi produk semakin besar
Harapan: Tim SE dan teknik harus mampu berkoordinasi dan mampu dengan cepat merespon kebutuhan pasar.

8.



Ervinda Riduan
(Wilayah
Penjualan 5)

WIKA Beton merupakan perusahaan yang memberikan kesempatan untuk bisa berkembang terutama untuk yang muda. Semoga tetap konsisten terhadap mutu produk, menjaga hubungan baik dengan kostumer dan lebih berinovasi untuk menghadapi tantangan di era digitalisasi dan otomatisasi.

9.



Tubagus
Moch Satria E.
(Proyek JLKA
Medan)

Semoga WIKA Beton semakin berani untuk memberi kesempatan kepada anak-anak muda untuk diberi tanggung jawab yang lebih. Ke depannya, semoga WIKA Beton semakin konsisten menjaga mutu produk hingga terpasang dengan baik, dan semoga bukan hanya di dalam negeri saja.

10.



Restu Banowati
S.
(Proyek JLKA
Medan)

Bagi anak muda yang mencari ilmu, WIKA Beton sangat baik karena di sini karyawan dibebaskan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan diri sendiri. Harapan ke WIKA Beton ke depannya, dalam proses pengembangan pegawai, mudah-mudahan ada acara yang mengikutsertakan atasan dan pemimpinnya, tidak hanya sebatas *funbike* dan atau *family gathering*.

11.



Yufi Mahendra
W.
(PPB
Pasuruan)

Generasi muda WIKA Beton saat ini adalah generasi yang haus akan ilmu pengetahuan baik di internal maupun eksternal perusahaan, mereka sarat akan tantangan-tantangan baru yang siap mengguncang dunia internasional baik melalui produk maupun jasa yang dihasilkan.

12.



Akbar Satria W.
(Proyek Jalan
Tol Balikpapan-
Samarinda)

Yang dicari dari anak muda dalam berkarir pastinya pengalaman. Dengan semakin luasnya bidang jasa dan produk WIKA Beton, seharusnya mampu memberikan pengalaman yg unik bagi Insan Muda Wika Beton.
(hil,dyn,qdr)



Karier Gemilang Para Pemuda di WIKA Beton

Yassy Iskandar Muda

T: Bisa diceritakan bagaimana awal mula bergabung dengan WIKA Beton?

J: Saya bergabung di WIKA Beton sejak Januari 2016 yang dimulai dengan program Indoor dari tim HC. Kemudian saya ditempatkan di PPB Pasuruan untuk OJT (*On the Job Training*) sebagai Staf Muda I Teknik Mutu. Lalu saya dipindah menjadi Pelaksana Proyek Jalur Putar di PPB Lampung Selatan pada Juli 2017. Dan baru pada Maret 2018 ini saya ditugaskan di PPB Majalengka menjadi Pjs. Manajer Teknik dan Mutu.

T: Adakah pengalaman berkesan?

J: Banyak! Bersyukur saya dididik pertama kali di pabrik terbesar kedua WIKA Beton. Masalahnya ternyata banyak juga. Tapi saya benar-benar dituntun, seperti anak dengan bapaknya. Saya

Belum lama bergabung dengan WIKA Beton, pemuda-pemuda ini sukses menunjukkan etos kerja dan kepiawaiannya dalam koordinasi pekerjaan dan rekan kerja di unit masing-masing. Jabatan yang mereka emban sekarang merupakan bentuk kepercayaan dan apresiasi Perusahaan atas kinerja mereka. Siapa saja contohnya? Berikut WTON Magz berhasil mewawancarai 2 (dua) pemuda yang kebetulan ditempatkan di PPB Majalengka.

merasa diemong, dirawat, dan diarahkan. Meski keras, tapi kekeluargaan di WIKA Beton ini tinggi sekali. Ini yang sangat saya rasakan.

Waktu saya ditempatkan di PPB Lamsel, walau hanya 4 (empat) bulan tapi saya jarang tidur. Lagi tidur saja dibangunin. Tapi ya saya nikmati saja bagaimana menghadapi orang-orang di sana sendirian. Di situ saya ditantang untuk membangun jalur baru di Lamsel. Tapi belum lama setelah proyek selesai, saya sudah dipindah duluan.

T: Sering ditempatkan di *pilot project*?

J: Hahaha saya juga tidak tahu kenapa saya ditaruh di *pilot project* terus. Saya sempat ditempatkan di NTT untuk mengawasi pilot project Jembatan Petuk yang menggunakan Balok T dengan

bentang 60 m terpanjang di Indonesia. 2 minggu saya stay di sana.

Saya juga sempat ditarik untuk bergabung dengan tim Pak Alwin Panggabean dan Pak Agus Pramono untuk menyusun pengerjaan proyek Tol Balikpapan-Samarinda. Bisa-bisa satu hari cuma tidur 2 (dua) jam. Orang-orang yang dihadapi di Balikpapan sana pun juga keras, banyak premannya!

T: Bagaimana cara menghadapi *age gap*?

J: Menurut saya semua orang itu hanya ingin dihargai, ingin dilibatkan. Kalau sudah sinergi, tentu pekerjaan akan jalan dengan lebih lancar. Kita yang muda punya bekal teori-teori terbaru, sedangkan mereka yang lebih senior ini punya pengalaman. Intinya, dekati pakai hati.

T: Ada pesan untuk pemuda WIKA Beton lainnya?

J: Bekerja ikhlas. Kita cari nafkah di WIKA Beton, ya jadi jalanilah dengan semaksimal yang bisa kita

beri, yang penting ikhlas. Yang kedua, jangan takut mencoba. Jangan takut disalahkan. Jangan takut dengan hukuman. Justru dari hal-hal itulah kita bisa

belajar. Ingat, kalau di zona nyaman terus, kita ga bakal berkembang.



Harir Aji Nugroho

T: Bisa diceritakan bagaimana awal mula bergabung dengan WIKA Beton?

J: Saya bergabung dengan WIKA Beton melalui PPCP (Program Pelatihan Calon Pegawai) Angkatan III pada Januari 2016. Saat OJT saya ditempatkan di PPB Bogor selama 5 (lima) bulan, kemudian dipindahkan ke PPB Majalengka. Karena saya dari jurusan Teknik Mesin, maka saya ditugaskan sebagai Staf Muda I Peralatan. Tapi sejak Mei 2018 saya lalu diangkat sebagai Pjs Manajer Produksi di PPB Majalengka.

T: Bagaimana pendapatnya dipercaya untuk memegang jabatan yang berbeda dengan latar belakang?

J: Menarik! Ini merupakan sebuah tantangan bagi saya untuk mengoordinasikan bagian Produksi. Produksi itu tidak hanya tentang bagaimana menghasilkan produk yang sesuai dengan spek yang diminta, tapi ada banyak item di bawahnya seperti pengaturan SDM, perencanaan, bahkan hingga peralatan pun berhubungan dengan Produksi.

Beruntung saya ditempatkan di PPB Majalengka karena di sini kita diberi kesempatan seluas-luasnya untuk belajar bidang lain. Misalnya, sebelum laporan dikirim ke Pusat tiap bulannya, kita ada pra evaluasi. Di sini kita dipaksa berpikir tentang efisiensi biaya tapi juga tetap berkreasi dan memenuhi standar kualitas produk sebagai bentuk perbaikan.

T: Bagaimana menghadapi orang dari berbeda generasi?

J: Menurut saya, kuncinya adalah profesional. Tak perlu takut atau canggung, karena kita memang sama-sama belajar. Tetap harus menghormati & menghargai. Saat memberi masukan, gunakan cara yang santun. Kalau bisa ambil hati mereka yang *senior*, ilmu apapun bisa turun ke kita. Meski begitu, kita tetap harus tegas waktu pengambilan keputusan juga. Biasakan yang benar, bukan membenarkan kebiasaan.

T: Pesan untuk kaum muda WIKA Beton?

J: Kalau kata Tan Malaka, "Terbentur, terbentur, terbentur, terbentuk." Selalu ada proses jadi jangan pernah berhenti belajar. Dari (jurusan) Teknik Sipil tidak berarti cuma belajar beton. Ya sudah mati di situ ga bakal naik dia. (Karenanya) Berkembanglah semaksimal mungkin yang kamu bisa.

T: Harapan untuk WIKA Beton?

J: Generasi muda itu inginnya macam-macam. Jangan langsung dipatahkan. Mungkin kita memang perlu arahan khusus sejauh mana kebebasan untuk berkembang. Harus ada alur yang jelas tentang perkembangan karier kita. (nir)

Leadership 101:

Menjadi **Leader** Sekaligus **Mentor**



Setiap dari kita adalah pemimpin. Lingkupnya bisa mulai dari sekecil diri sendiri, keluarga, lingkungan rumah, hingga berbagai institusi di luar sana. Mengenai pengalaman memimpin, kebanyakan mengatakan mereka tidak bersiap dengan matang ketika pertama kali memimpin. Lho kok bisa?

Menurut Mike Champ dalam *humanresourceiq.com*, selama proses pembentukan gaya kepemimpinan kita, yang notabene merupakan proses seumur hidup, akan terdapat banyak pengaruh dari orang lain di sekitar kita. Baik positif maupun negatif itu menjadi pilihan kita bagaimana mengolah input yang kita dapat.

Memimpin itu tidak hanya tentang garis besar tujuan perusahaan atau memenuhi *deadline*, tetapi kita juga harus fokus pada tujuan jangka panjang dengan cara membangun hubungan yang berkualitas dengan rekan yang dipimpin. Angka-angka lonjakan penjualan misalnya, itu adalah jangka pendek, dan itu memang penting. Tetapi jika terlalu

berfokus pada jangka pendek, pemimpin akan gagal melihat jalan yang jauh di depan, yang merupakan visi besar perusahaan.

Seorang *leader* harus memastikan bahwa selama ia memimpin, ia juga harus banyak memberikan nasihat, *leading as well as mentoring*. Pemimpin memiliki kesempatan untuk memberi pengaruh kepada ribuan orang selama masa karirnya. Oleh karena itu, alangkah pentingnya jika yang disampaikan adalah pengaruh positif. Tony Dungy dalam bukunya *"The Mentor Leader : Secrets to Building People and Teams that Win Consistently"* mengatakan, "Kesatuan antara tujuan dan keinginan untuk

membuat orang lain lebih baik harus menjadi poin utama dari seluruh tujuan yang akan dijalankan oleh semua komponen perusahaan."

Sering kali kita mendapati atasan yang memberikan pengaruh yang kurang baik, hal itu tidak seharusnya turut andil dalam memodifikasi gaya kepemimpinan kita. Jalankan cara Anda sendiri untuk menjadi seorang mentor yang baik. Serap hal yang baik, belajarlah dari kesalahan orang lain.

Karakter kunci yang mengindikasikan bahwa Anda adalah seorang pemimpin sekaligus mentor atau penasihat

bagi bawahan adalah ketika Anda memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan orang lain dan mengilhaminya sebagai kebutuhan sendiri. Bukan hanya karena kita menjabat posisi pemimpin, kita serta merta memiliki kualifikasi sebagai seorang pemimpin yang hebat.

Mike Champ juga menasihati agar kita menghindari *self-focus* atau berpikir tentang diri sendiri, jangan sampai kita kehilangan masa-masa terindah dalam memimpin hanya karena kita egois. Pemimpin yang benar-benar pemimpin adalah mereka yang berpikir untuk memajukan orang lain. (mth)



"Pemimpin yang benar-benar pemimpin adalah mereka yang berpikir untuk memajukan orang lain"

Fokus WIKA Beton Kembangkan Human Capital

Human capital memainkan peran yang sangat strategis dalam mendukung daya saing serta menentukan masa depan sebuah perusahaan.

Karenanya tidak jarang perusahaan mengalokasikan investasi yang cukup besar untuk pengembangan *Human Capital*-nya. Begitu pula dengan WIKA Beton yang memiliki program-program untuk menunjang kompetensi Pegawai yang diharapkan dapat berdampak positif kepada kinerja Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di antara program-program tersebut untuk tahun 2018 adalah *Advance Leadership Program* tingkat Manajer Seksi / Setingkat, Pola Karir (*Career Path*) dan desain pelatihan, Sistem Manajemen Kinerja yang terdiri dari *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Key Behavior Indicator (KBI)*.

ADVANCE LEADERSHIP PROGRAM



Diselenggarakan oleh WIKA Beton dalam rangka menyiapkan kandidat manajer seksi/setingkat melalui pemberian assignment, coaching, training dan/ atau klinik dan benchmark. Program ini berlangsung selama 3 bulan



SISTEM MANAJEMEN KINERJA



Alat untuk mengukur kinerja pegawai dalam satu tahun. Sistem Manajemen Kinerja terdiri dari *Key Performance Indicator* dan *Key Behavior Indicator*.

CAREER PATH



Perusahaan mengembangkan sistem Pola Karir (*Career Path*), adapun Pola Karir tersebut didukung dengan Desain Pelatihan yang dibutuhkan atau dipersyaratkan pada jabatan-jabatan yang ada di WIKA Beton.

Advance Leadership Program

Advance Leadership Program diselenggarakan oleh WIKA Beton dalam rangka menyiapkan kandidat manajer seksi/setingkat melalui pemberian *assignment*, *coaching*, penambahan pengetahuan melalui training dan/atau klinik dan *benchmark*, agar peserta memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dipersyaratkan pada tingkat manajer seksi/setingkat di WIKA Beton. Adapun pelaksanaan *Advance Leadership Program* ini berlangsung selama 3 bulan:

A. Bulan Pertama, peserta melaksanakan *Workshop* selama 8 (delapan) hari. Di sana peserta diberikan materi-materi baik teknik maupun non teknik yang bertujuan agar peserta memahami proses bisnis di WIKA Beton serta input dan *output* atas pekerjaan-pekerjaan yang selama ini dilaksanakan;

B. Bulan ke-2 dan ke-3, peserta melaksanakan *job assignment* yaitu peserta kembali ke Unit Kerja masing-masing dan dilakukan penilaian oleh mentor (atasan langsung), untuk melihat penyerapan atas materi yang telah disampaikan pada saat *workshop*.

C. Di waktu yang sama, apabila peserta sebelumnya, belum melaksanakan proses asesmen, maka peserta melaksanakan proses asesmen selama 1 (satu) hari. Proses asesmen sendiri dilaksanakan oleh pihak ketiga (vendor asesmen).

D. Di akhir bulan ke-3, peserta akan melaksanakan Uji Akhir. Uji Akhir tersebut terbagi menjadi 3 kelompok, yang pertama yaitu Materi SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), yang kedua yaitu Materi Manajemen Risiko dan yang ketiga yaitu Materi yang disesuaikan dengan bidang kerja Peserta baik teknik maupun non teknik.

Setelah peserta melewati seluruh tahapan *Advance Leadership Program*, peserta yang lulus akan diberikan Sertifikat Kelulusan yang akan menjadi salah satu syarat jabatan.

Sistem Manajemen Kinerja

Sistem Manajemen Kinerja merupakan alat untuk mengukur kinerja pegawai dalam satu tahun, sistem ini akan menggantikan sistem sebelumnya yaitu Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Kerja (PK). Adapun Sistem Manajemen Kinerja terdiri dari *Key Performance Indicator* dan *Key Behavior Indicator*.

Key Performance Indicator merupakan alat dalam menilai kinerja pegawai atas target masing-masing pegawai yang telah ditetapkan di awal tahun, yang ditetapkan sejalan dengan target Perusahaan. Sedangkan *Key Behavior Indicator* merupakan alat untuk menilai perilaku pegawai yang dituntut untuk menunjang kinerja Pegawai yang bersangkutan dan berdampak kepada Kinerja Perusahaan, adapun dalam KBI, setiap Pegawai akan dinilai secara 360° yaitu Atasan Langsung, Rekan Setara dan Bawahan.

Career Path

Untuk memberikan kejelasan karir pada seluruh Insan WIKA Beton serta memberikan kesempatan yang sama dalam mengembangkan karir kedepan sesuai dengan jalur karir yang sesuai dengan bidangnya.

Perusahaan mengembangkan sistem Pola Karir (*Career Path*), adapun Pola Karir tersebut didukung dengan Desain Pelatihan yang dibutuhkan atau dipersyaratkan pada jabatan-jabatan yang ada di WIKA Beton.

Desain pelatihan ini harus ditempuh oleh pegawai agar pada saat menduduki jabatan yang telah ditetapkan, pegawai telah siap kerja.
(rez)

UNIT

POST-TENSION

WIKA Beton

Demi memberikan pelayanan bagi pengguna beton pracetak yang semakin terintegrasi, WIKA Beton terus mengembangkan unit *Post-tension*. Hal ini merupakan salah satu jawaban WIKA Beton akan tantangan pasar beton pracetak di Indonesia. Sesuai dengan visi dan misi WIKA Beton, keberadaan Unit WB *Post-tension* memberikan nilai lebih sebagai proses bisnis yang mencakup *Engineering, Production, Instalation (EPI)* serta memenuhi harapan pelanggan dengan daya saing yang kompetitif.

Post-tensioning merupakan metode pemberian prategang pada beton di mana tendon (pipa selongsong didalam beton) ditarik setelah betonnya dicetak terlebih dahulu. Alat yang digunakan untuk metode instalasi *post-tension* yaitu *Hydraulic Jack* Jenis *Multi Jack* untuk kapasitas 3000, 4000, 5000, dan 6500 kN dan *Hydraulic Jack* jenis *Mono Jack* untuk kapasitas 250 kN.

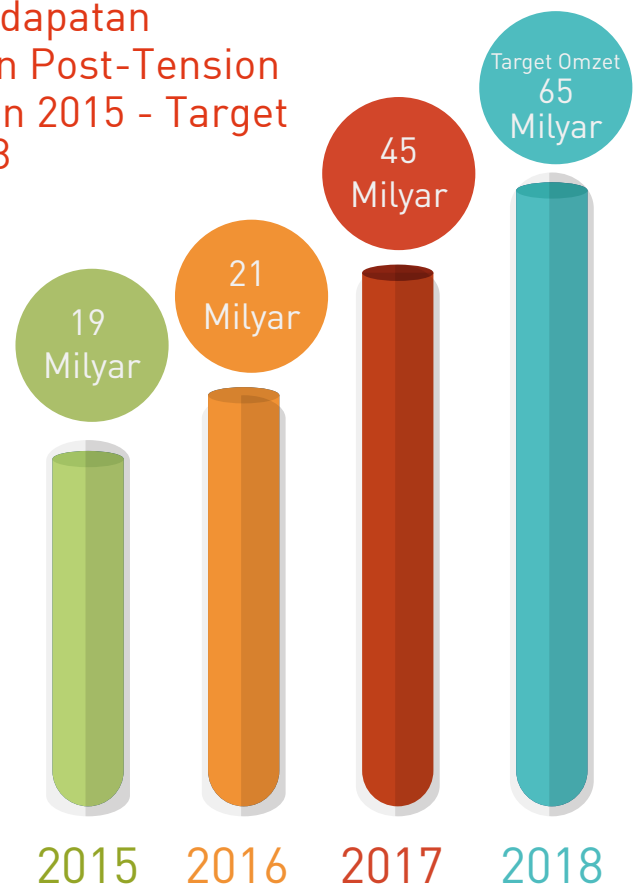
Unit *Post-tension* di WIKA Beton dirintis pada tahun 2012 yang kemudian disempurnakan pada tahun 2013. Pada tahun 2014, WB *Post-tension* mengembangkan instalasi balok *precast* gedung yang bekerja sama dengan wilayah penjualan. Pada tahun 2015, untuk pertama kalinya WB *Post-tension*

mengerjakan instalasi proyek untuk precast Gedung di Taman Sari *The Hive Tower* Kav 2 Jl DI Panjaitan.

WB *Post-tension* saat ini di bawah Biro Operasi dan per Agustus 2018 telah mengerjakan 166 Proyek dari semua wilayah penjualan dengan 98 pegawai yang terdiri dari 3 pegawai organik, 12 pegawai trampil dan 83 tenaga harian.

Prestasi ini merupakan realisasi pencapaian WIKA Beton untuk menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan pelanggan. Pesatnya pertumbuhan unit *Post-tension* ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya angka pencapaian omzet dari tahun ke tahun tersebut.

Omzet Pendapatan WIKA Beton Post-Tension Sejak Tahun 2015 - Target Tahun 2018





Saat ini instalasi stressing WB Post-tension menangani jenis balok PCU (*Precast Concrete U Girder*), PCI (*Precast Concrete I Girder*), PCT (*Precast Concrete T Girder*), dan *Bulb - T* serta *precast Gedung*. Tak hanya berhenti di situ, WB *Post-tension* pun memiliki rencana untuk mengembangkan layanannya hingga instalasi *Box Girder*, *Ground Angkur*, *Silo semen*, dan lain sebagainya.

Berbagai upaya untuk mengembangkan unit *Post-tension* ini pun terus dilakukan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di unit WB *Post-tension*. Beberapa tim akan dikirim untuk melakukan studi banding ke China selama

kurang lebih dua minggu guna untuk mempelajari aspek teknis pekerjaan *stressing*. Mereka akan mempelajari dan mempraktikkan langsung detail pelaksanaan pekerjaan di bawah pengawasan QVM sebagai mentor instalasi *stressing*. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif untuk kemajuan instalasi WB *Post-tension* terutama dalam pekerjaan lapangan.

Selain peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, WB *Post-tension* juga turut melakukan perbaikan dari segi kelengkapan alat seperti penambahan alat penusuk *strand* untuk mempermudah pekerjaan serta mengurangi tenaga kasar. Sedangkan dari internal WB *Post-*

tension yaitu dengan menerapkan tertib administrasi, pelatihan-pelatihan untuk kompetensi, dan penyempurnaan pelaksanaan agar sesuai prosedur.

Dengan berbagai usaha pengembangan ini, diharapkan WB *Post-Tension* dapat menjadi semakin terdepan dalam jasa *post-tensioning*. Terlebih dengan persebaran pabrik dan wilayah penjualan WIKA Beton di seluruh Indonesia, tentu menguntungkan posisi WB *Post-tension* agar semakin bersaing dengan kompetitor. (anr)



Tol Layang A.P. Pettarani Makassar

Proyek Tol Layang Pertama
di Kota Daeng

WIKA Beton kembali menunjukkan keseriusannya untuk menggarap proyek infrastruktur jalan nasional dengan berpartisipasi penuh pada pembangunan Proyek Tol Layang A.P. Pettarani (Seksi III) Makassar, Sulawesi Selatan.

Pembangunan tol yang merupakan jalan tol layang pertama di Makassar ini dilatarbelakangi oleh *volume* kendaraan yang terus meningkat di sepanjang jalan A.P. Pettarani. Hal ini dipicu oleh tingginya tingkat kebutuhan masyarakat untuk melewati jalan nasional sekaligus akses utama menuju sejumlah kabupaten di bagian selatan Kota Makassar di antaranya Kabupaten Goa, Kabupaten Takalar, Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Bulukumba.

Tol layang ini rencananya akan dibangun membentang sepanjang Jalan Andi Pangeran Pettarani hingga Jalan Sultan Alaudin dengan jarak lintasan sekitar 4,3 km melintasi struktur eksisting

yaitu *Fly Over* Urip Sumohardjo dalam waktu pelaksanaan 22 bulan hari kalender mulai April 2018 hingga Februari 2020.

Pada proyek yang berada di tengah kota ini, WIKA Beton berperan dalam desain beserta konstruksi *sub structure* (pondasi) dan *super structure*. Untuk memenuhi kebutuhan produk beton pracetak pada konstruksi ini, WIKA Beton mensuplai produk *PC U Girder*, *Box Girder*, *Pier Head EJ*, *Pier Head LS*, *Pier Head PC U Girder* serta sejumlah komponen pendukung lainnya dengan total 163 *span Box Girder*.

Hingga akhir September 2018, proyek berada di tahap pengerjaan pondasi dengan sistem bore pile pada area tol dengan cara pengecoran. Di saat yang bersamaan, pembersihan lahan, relokasi utilitas dan pelebaran jalan masih terus berlangsung. Selanjutnya pada bagian *super structure*, WIKA Beton menggarap instalasi *Box Girder* dan *PC U*

Girder, Parapet dan pekerjaan pendukung lainnya hingga pengembalian kondisi.

WIKA Beton memilih metode *span by span* dengan alat *Launching Gantry* untuk proses instalasi (*erection*) *Box Girder* serta sistem Bracket sebagai metode kerja pier. Penggunaan metode ini dianggap efektif menekan risiko gangguan lalu lintas yang mungkin muncul saat proses pengerjaan proyek berlangsung. Durasi pengerjaan proyek pun bisa menjadi lebih cepat dari jadwal yang ditentukan. Terlebih, seluruh alat *Launching Gantry* yang digunakan di proyek ini merupakan milik WIKA Beton sendiri seperti yang telah terbukti efektif digunakan di proyek *Light Rail Transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrome Jakarta dan JLKA Kualanmu-Medan. Hal ini merupakan salah satu perwujudan visi WIKA Beton untuk menjadi perusahaan terkemuka di bidang *Engineering*, *Production*, dan *Installation (EPI)*.

Guna meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, proyek prestisius di kawasan Indonesia Timur ini benar-benar memaksimalkan sumber daya lokal yang ada, mulai dari bahan baku berupa semen, tenaga kerja, hingga sub kontraktor lokal. Produk beton pracetak yang digunakan dalam proyek ini pun diproduksi langsung di pabrik WIKI Beton yang berada di Kawasan Industri Makassar (KIMA).

Keberadaan jalan tol layang ini diharapkan dapat mengurai kemacetan dan mempermudah akses transportasi masyarakat menuju bandara dan pelabuhan. Sebagai jalan tol layang pertama di Makassar, diperkirakan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani akan menjadi ikon baru kota Makassar. (win)





BOX TRAFFIC PROYEK TOL DEPOK - ANTASARI

Proyek Tol Depok – Antasari merupakan salah satu proyek strategis nasional yang ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2019 sebagai akses menuju kota Jakarta dari kawasan selatan Jakarta (KPIP, 2018). Pengerjaan konstruksi proyek memerlukan metode yang inovatif agar target operasi dapat tercapai yaitu selama 3 bulan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh kontraktor adalah mengubah metode konstruksi dengan penerapan metode pracetak pada rencana struktur underpass di simpang Antasari.

WIKA Beton selaku produsen beton pracetak mengajukan inovasi sistem pracetak pada struktur *underpass* dengan konsep Box Culvert segmental. Seluruh komponen pracetak tersebut diproduksi di Pabrik Produk Beton (PPB) Karawang dan didistribusi ke lokasi proyek dengan menggunakan transportasi *lowbed* dengan bobot segmen terbesar 46 ton. Komponen pracetak tersebut kemudian di-install di lokasi proyek agar menjadi satu kesatuan struktur underpass.

Struktur box culvert underpass di Tol Depok – Antasari ini memiliki *clearance* lebar sebesar 9.5 m dan tinggi 6 m dengan komponen pracetak dibagi menjadi 3 tipe yang terdiri dari komponen dinding (tipe-1 dan tipe-2), pelat bawah, dan pelat atas. Spesifikasi beton yang digunakan adalah fc' 40 MPa dengan rasio pembesian satu set rata-rata 180 kg/m³ (belum termasuk pembesian joint sambungan di lapangan). Adapun dimensi komponen dibuat dengan lebar maksimum 2.5

meter dan berat produk dibatasi melebihi 50 ton agar komponen dapat diangkat oleh portal crane di pabrik dan mempermudah distribusi komponen ke lokasi proyek.

Penggunaan konsep *Box Culvert* ini memiliki beberapa kelebihan di antaranya adalah mempercepat penyelesaian struktur *underpass*. Hal ini dikarenakan semua segmen utama diproduksi di pabrik sehingga prosesnya dapat paralel dengan proses persiapan lahan di lapangan. Tahapan konstruksi pun tidak berdampak signifikan terhadap arus lalu lintas di sekitar proyek. Apabila dibandingkan dengan metode konvensional, metode pracetak ini bisa 2 (dua) kali lebih cepat dalam proses pengerjaannya.

Meski dari segi biaya konstruksi metode pracetak ini diperkirakan lebih mahal 12% dari metode konvensional, namun produk yang dihasilkan lebih presisi dan memiliki kualitas yang jauh lebih baik karena diproduksi langsung

di pabrik. Sambungan dalam satu set komponen menggunakan sistem sambungan *overlapping* tulangan sehingga posisi stek tulangan sambungan yang keluar harus dipastikan presisi benar sehingga tidak berbenturan saat proses instalasi di lapangan. Untuk memastikan kepresisian stek sambungan tulangan maka dilakukan uji coba perakitan satu set komponen *box* terlebih dulu di pabrik.

Ke depannya, WTON akan terus mengembangkan inovasi produk *Box Culvert* agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan proyek yang berbeda-beda.

Semangat Inovasi! (fes)

Dikutip dari karya inovasi dari ROCHMAT SARIFUDIN.



Engineering Forum 2018

Perkembangan Industri beton pracetak di Indonesia pada masa ini sudah sangat pesat. Berbagai tuntutan dan tantangan di dunia konstruksi yang semakin meningkat memaksa seluruh pihak terlibat untuk terus berinovasi agar menjadi yang terdepan. Tak terkecuali WIKA Beton. Sebagai pemimpin pasar industri beton pracetak, WIKA Beton berusaha selalu mengembangkan bisnis baik di sektor hulu maupun hilir untuk meningkatkan hasil usaha.

Untuk mencapai semua itu maka kualitas SDM harus selalu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah *sharing knowledge* dalam bentuk Forum Teknik antara para *Engineer* teknik Kantor Pusat dengan rekan-rekan dari PPU sebagai pelaku lapangan untuk dapat saling berbagi ilmu,

keahlian, dan bertukar pengalaman di bidang *engineering* untuk membudayakan dan mengutamakan K3. Beberapa pembicara eksternal pun diundang untuk dapat menambah wawasan mengenai perkembangan teknologi konstruksi.



Implementasi Go Home Safely

Acara setiap 2 tahun yang diselenggarakan oleh WIKA Beton ini sangat dinanti-nanti oleh para *engineer*. Untuk tahun 2018 ini, *Engineering Forum* diselenggarakan di Sheraton Mustika Yogyakarta tanggal 3 – 6 Juli 2018 dengan mengusung tema "*Implementation of 'Go Home Safely' For Better Construction Quality*". Dalam beberapa waktu terakhir, terdapat peningkatan kasus kecelakaan yang terjadi di tempat kerja dalam pekerjaan

konstruksi dan menjadi sorotan publik. Mengingat bisnis WIKA Beton yang telah merambah ke instalasi beton pracetak, pentingnya peran SHE menjadi hal yang mutlak untuk kelancaran suatu pekerjaan konstruksi. Sebab, selain aspek desain produk pada dunia konstruksi, aspek prosedur pelaksanaan pekerjaan yang memperhitungkan keamanan dan keselamatan pekerjaan pun tak kalah krusial.

Direktur Teknik & SM WIKA Beton Sidiq Purnomo membuka acara dengan pemukulan gong dan penyematan simbolis name tag kepada dua perwakilan peserta. Materi pertama dibawakan oleh Prof. Priyo Suprobo (Dosen ITS) dengan materi berjudul *HSE Bridge Construction* dan *Smart Monitoring Systems (On Going Research ITS)*. Pembelajaran dari kegagalan konstruksi baru-baru ini dipaparkan oleh Prof. Priyo Suprobo sebagai bahan untuk ke



depannya agar tidak terjadi hal serupa.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi eksternal kedua dari Prof. Bambang Suhendro (UGM) dengan judul 'Recent Developments of Structural Health Monitoring System of Long Span Bridges in Indonesia' yang membahas tentang bagaimana cara mengetahui kesehatan suatu

struktur jembatan di Indonesia. Materi dari masing-masing unit disampaikan setelahnya hingga hari terakhir acara *Engineering Forum* ini.

Pada hari terakhir, penghargaan diserahkan kepada Peserta Terbaik yang diraih oleh Kristian dari PPB Subang, Materi Terbaik diraih oleh PPB Karawang, dan Pengumpul Materi Tercepat oleh

PPB Lampung.

"Saya harap para *Engineer* WIKA Beton harus terus berkarya dan berinovasi. Semoga forum ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk kemajuan perusahaan," sebut Sidiq Purnomo saat penutupan acara yang turut dihadiri oleh Direktur HC dan Sistem Informasi Mursyid.

Ramayana Prambanan Ballet

Ada yang berbeda dari *Engineering Forum* tahun ini. Selain tukar pikiran soal isu terkini di bidang *engineering*, peserta diajak pula untuk menambah wawasan budaya lokal dengan menyaksikan bersama pertunjukan Ramayana

Prambanan Ballet. Pentas ini diambil dari kisah Ramayana karya Walmiki yang ditulis dalam bahasa Sanskerta, yang juga merupakan gambaran dari terjemahan relief candi Prambanan. Pergelaran ini diselenggarakan rutin di komplek Candi Prambanan tiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu malam, dimulai pukul 19.30 – 21.30 WIB. Dalam pertunjukan tersebut memang tidak terdapat dialog sama sekali namun bahasa yang digunakan untuk menggambarkan jalannya ceritanya berupa gerakan seni tari



yang dilakukan oleh para pemain. Meski begitu di layar sisi kiri dan kanan panggung tersedia narasi baik dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. (fes)

Tingkatkan Mutu Kualitas,

WIKA Beton Terapkan Gugus Kendali Mutu



Saat ini terdapat tuntutan yang semakin tinggi bagi WIKA Beton untuk meningkatkan kualitas produknya hingga layanan jasa instalasi proyek di dunia beton pracetak.

Terlebih dengan bertambahnya unit kerja WIKA Beton yang bersifat *cost center*, baik itu yang sifatnya *stasioner* maupun *mobile plant/proyek*, WIKA Beton pun dituntut untuk terus mengadakan perbaikan demi menjaga mutu tinggi dalam segala jenis pelayanan dan produk yang dihasilkan. Di sinilah Biro *Quality, Safety, Health, & Environment* & Sistem Manajemen (QSHE & SM) terutama Bagian *Quality* memiliki peran yang penting sebagai pengendali kualitas.

Bagian *Quality* inilah yang akan selalu memantau secara menyeluruh kegiatan di Pabrik Produk Beton (PPB) dan proyek eksisting WIKA Beton. Penyebab masalah dan juga mitigasi permasalahan *quality*, baik dari QC di jalur produksi maupun *final inspection* pabrik, dapat diperoleh dari pengamatan seluruh unsur proses produksi dan distribusi. Dari sinilah Bagian *Quality* dapat mengantongi data khusus mengenai penyimpangan mutu serta rinci akar permasalahan terkait kualitas.

Penerapan Gugus Kendali Mutu (GKM) pun diajukan sebagai metode yang tepat sebagai langkah mitigasi penyimpangan mutu produk. Dengan begitu tidak akan terjadi biaya mutu yang mengakibatkan kerugian. Karenanya, sejak awal triwulan kedua tahun 2018 ini Biro QSHE & SM telah meluncurkan surat terkait penerapan GKM ini ke seluruh PPU di WIKA Beton khususnya PPB.

Target yang diharapkan dari penerapan GKM ini ialah *zero defect*. Demi mewujudkan target ini, Biro QSHE & SM pun menambahkan program *quality* lainnya yakni Klinik Mutu serta *Quality Patrol* yang akan diadakan bersamaan dengan *Safety Patrol* (QSHE *Patrol*). Klinik Mutu ini akan dilaksanakan dalam 2 (dua) tipe, yaitu dengan cara tatap muka serta *e-learning*. Hal ini cukup menarik karena metode *e-learning*

merupakan sesuatu yang baru di WIKA Beton. Biro QSHE & SM pun telah bekerja sama dengan Biro Sistem Informasi (BSI) dalam pembuatan aplikasi Audit Internal yang mengakomodir audit mutu dan SMK3 di dalamnya akan terlihat hasilnya serta dapat dievaluasi.

Saat ini pengembangan aplikasi *e-learning* Klinik Mutu sudah masuk tahap pengkajian *user needed*. Dengan mengakannya penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masa kini, metode *e-learning* ini dipandang paling cocok untuk metode pembelajaran tentang mutu kualitas di WIKA Beton. Diharapkan dengan adanya



e-learning Klinik Mutu dapat menjadi peluang emas penerapan GKM secara menyeluruh pada tingkat PPU maupun Unit Kerja di WIKA Beton secara gradual. (end & rab)





Lampung Selatan



Majalengka



PLTU Batang



Persiapan WIKA Beton untuk Penerapan ISO 14001:2015

Seiring dengan suksesnya penerapan ISO 9001:2015, WIKA Beton pun akan meningkatkan kualitasnya dengan menerapkan Standar Baru di bidang Pemeliharaan dan Kelestarian Lingkungan menjadi ISO 14001:2015. Terlebih dengan melebarnya proses bisnis perusahaan ke dunia konstruksi, WIKA Beton merasa perlu untuk meningkatkan standar penerapan pelaksanaannya terutama di lapangan baik di pabrik produk beton maupun di proyek instalasi produk pracetak beton eksisting.

Langkah-langkah yang telah ditempuh terbilang sudah cukup matang karena perusahaan sudah melakukan pelatihan *Awareness* ISO 14001:2015 yang diikuti oleh para auditor internal maupun personil dari Biro QSHE & SM

pada bulan Juli 2018 dengan menggandeng PT Sucofindo. Manajer Biro QSHE & SM Fredy Dharmawan mengutarakan betapa antusiasnya para pegawai dan juga auditor internal ISO 9001:2015 dan SMK3 terhadap standar baru yang akan diterapkan ini.

Setelah dilaksanakan pelatihan *Awareness* ISO 14001:2015, Top Manajemen WIKA Beton menyatakan komitmennya dengan membentuk tim khusus sebagai pionir untuk penerapan di Unit Kerja terkait. Perwakilan manajemen sudah menetapkan PPB Bogor dan PPB Karawang sebagai pionir dalam penerapan ISO 14001:2015. Tim yang dibentuk sendiri akan melaksanakan seluruh klausul dari ISO 14001:2015



terutama pelaksanaannya pada unit kerja yang ditunjuk di antaranya ialah :

1. Mengkaji kembali isu eksternal dan internal PPB dan Proyek untuk dituangkan ke dalam RKAP maupun pedoman / prosedur terkait.
2. Meninjau kembali kepatuhan terhadap perundang-undangan terkait lingkungan dan pemeliharannya.
3. Mempersiapkan dokumen AMDAL, UKL dan UPL.

Pengertian AMDAL, UKL dan UPL

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/ atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia. AMDAL ini dibuat saat perencanaan suatu proyek yang diperkirakan akan memberikan pengaruh terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. Yang dimaksud lingkungan hidup di sini adalah aspek fisik-kimia, ekologi, sosial-ekonomi,

sosial-budaya, dan kesehatan masyarakat. Dasar hukum AMDAL adalah Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup".

Upaya Pengelolaan lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) adalah salah satu instrumen pengelolaan lingkungan yang termasuk dalam persyaratan perijinan bagi pemrakarsa yang akan melaksanakan suatu usaha/ kegiatan di berbagai sektor. UKL dan UPL dapat diartikan sebagai

pengelolaan dan pemantauan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang tidak berdampak penting terhadap lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan.

Penerapan ini pun akan terus dipantau dan dikaji secara terus menerus oleh Kantor Pusat dan pucuk pimpinan tertinggi agar penerapan ISO 14001:2015 di WIKA Beton dapat terlaksana dengan baik.

(end & rab)

Tanggap Bencana Palu-Donggala



Sejak awal terjadinya bencana gempa tsunami Palu-Donggala pada 28 September 2018, WIKA Beton melalui Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan dan Wilayah Penjualan 6 Makassar secara bertahap mendukung pemenuhan kebutuhan hidup korban bencana terdampak

khususnya warga sekitar Unit Kerja WIKA Beton *Crushing Plant* Donggala berupa selimut, terpal, lampu *emergency*, air mineral, genset, bahan makanan, makanan ringan, hingga obat-obatan.

Selain itu, WIKA Beton menjadi bagian dari WIKA sebagai Perusahaan Induk membantu para korban baik melalui penyaluran paket bantuan logistik maupun

pengoperasian alat berat dalam rangka pemulihan sarana prasarana di berbagai titik sekitar Palu-Donggala.

Mengingat kondisi para korban bencana dan pengungsi yang masih membutuhkan bantuan, Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) pun turut ambil bagian melalui pengumpulan dana untuk pengadaan beragam jenis bantuan yang telah dikirimkan kemarin (7/10) dan juga mengirimkan relawan untuk mendistribusikan bantuan sekaligus mengunjungi korban di rumah sakit darurat untuk memberikan dukungan moral.

WIKA Beton Kerahkan Alat Berat Bantu Pemulihan Palu-Donggala

Bencana gempa & tsunami yang melanda Palu-Donggala dan sekitarnya pada 28 September 2018 lalu masih menyisakan banyak pekerjaan infrastruktur yang harus segera dibenahi. Melihat hal ini, WIKA Beton tergerak untuk mengerahkan alat berat berupa breaker dari Unit Kerja WIKA Beton *Crushing Plant* Donggala. Bekerja sama dengan Basarnas, alat breaker ini telah dimobilisasi untuk membantu pembongkaran reruntuhan sarana prasarana di Palu-Donggala sejak awal Oktober lalu.

Alat berat mulai dioperasikan untuk membantu demolition

(perobohan) menara Bandara Mutiara Sis Al Jufrie Palu. Selanjutnya, pada Selasa sore (9/10) breaker bergerak menuju Rumah Sakit Anutapura Palu. Sesuai dengan perintah Gubernur Sulawesi Tengah, alat *breaker* beserta *excavator* nantinya akan digunakan untuk menyokong pemulihan sarana prasarana di berbagai titik di sekitar Palu-Donggala. Hingga hari ini pun *breaker* masih terus digunakan dan digerakkan di daerah sekitar *Restaurant Dunia Baru*, Palu (16/10).



Selain pengoperasian alat berat, WIKA Beton sebagai bagian dari WIKA selaku Perusahaan Induk juga masih terus menyalurkan bantuan logistik yang dibutuhkan oleh para korban. Beberapa relawan pun akan terus dikirim secara bergiliran sebagai bentuk dukungan moral bagi masyarakat Palu-Donggala dan sekitarnya.

WIKA Grup Ulurkan Tangan untuk Warga Terdampak Gempa Lombok.



Dalam mewujudkan kepedulian sosial, WIKA Beton di bawah koordinasi WIKA menyalurkan bantuan kepada para korban gempa Lombok melalui posko penanggulangan bencana di Sembalun, Lombok (5/8).

Bersama WIKA Grup, WIKA Beton juga menyediakan penyediaan fasilitas air bersih yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para korban sekaligus meningkatkan kembali semangat saudara-saudara kita disana.

Setidaknya, terdapat 15 toren yang dipasang pada beberapa titik di dua Kecamatan, yaitu :

Kecamatan Sambelia:

1. Desa Madayin : 5 unit
2. Desa Obel Obel : 3 unit
3. Desa Belanting : 3 unit

Kecamatan Sembalun:

1. Desa Sajang : 4 unit Bantuan-bantuan lain juga akan segera sampai ke titik-titik yang dilanda.

Semoga bantuan dari WIKA Grup bermanfaat bagi warga Lombok yang terdampak gempa.

Jajaki Kerja Sama Bisnis, Murdaya Poo Kunjungi PPB Bogor



Pendiri *Central Cipta Murdaya (CCM) Grup*, Murdaya Poo, mengunjungi Pabrik Produk Beton (PPB) WIKA Beton di Kawasan Industri WIKA di Bogor (18/10). Kedatangan Murdaya bersama sejumlah Manajemen CCM disambut hangat oleh Direktur Utama WIKA Beton Hadian Pramudita, Direktur Teknik Sidiq Purnomo dan Manajer PPB Bogor Adrian Marcel. Kunjungan ke pabrik berkapasitas produksi terbesar milik WIKA Beton ini dilakukan dalam rangka penjajakan kerja sama bisnis.

Executive Briefing : Business Transformation



Anda akan mengalami kesulitan di tengah berbagai perubahan, tetapi jangan pesimis dan takut. *Start to fight. You won't get anything by being pessimistic. Face the reality and be professional.* - Handry Santriago

Change your mind, change your destiny. Karena apapun yang kita pikirkan akan mempengaruhi perilaku dan tindakan kita. - Poppy Amalya

Dua kutipan pesan ini disampaikan oleh pembicara tamu CEO *General Electric* Indonesia Handry Satriago dan psikolog sekaligus motivator Poppy Amalya dalam *Executive*



Briefing WIKA Beton bertema *Business Transformation: Change of Mind* yang berlangsung di Wika Tower 2 Jakarta dengan dihadiri oleh Komisararis Utama Wika Beton Bambang Pramujio, jajaran Direksi dan Manajemen serta seluruh Sales Engineer (11/10).

Berbagai perubahan akan terus terjadi dalam bisnis di era disruptive saat ini. Untuk itu, diperlukan pembekalan untuk Manajemen Wika Beton agar siap dan responsif menghadapi transformasi bisnis yang begitu cepat. Dengan demikian, insan

Wika Beton mampu berupaya memberikan karya terbaik untuk membangun negeri dan memberikan hasil terbaik bagi pertumbuhan perusahaan.

Selain pembicara tamu, Direktur Utama Wika Beton Hadian Pramudita berkesempatan mengisahkan perjalanan karirnya di Wika dan Wika Beton. Tak hanya itu, Direktur Pemasaran Wika Beton Kuntjara pun turut menanamkan kompetensi yang sangat diperlukan oleh para *Sales Engineer*.

Serah Terima Jabatan Ketua Umum PP-PPWB



Senin, 22 Oktober 2018 bertempat di Jakarta telah dilakukan Seremoni Serah Terima Jabatan Ketua Umum Pengurus Pusat Perhimpunan Pegawai PT Wijaya Karya Beton (PP-PPWB), yang

sebelumnya dijabat oleh Khusnul Hakim, secara resmi kini telah dijabat oleh Verly Widiantoro.

Pada kesempatan ini, Khusnul berpesan agar PPWB mampu selalu menjembatani kepentingan pegawai dengan kepentingan perusahaan beserta afiliasinya karena untuk mencapai target perusahaan yang kian menantang, diperlukan dukungan dari seluruh insan Wika Beton termasuk afiliasinya.

"Kami PPWB akan selalu menjadi partner perusahaan seiring

kegiatan usaha Perusahaan agar tetap menjadi perusahaan yang unggul. Inilah janji yang saya pegang selama menjabat." tangkas Verly dalam sambutannya. Serah terima jabatan ini disaksikan oleh Direktur *Human Capital* dan Sistem Informasi Wika Beton, Mursyid. Diharapkan, kepemimpinan PPWB oleh Verly yang merupakan insan *milenial* Wika Beton mampu mengakomodir kaderisasi yang lebih baik dan merangkul kepentingan seluruh pegawai dari berbagai usia.

WIKA Beton Kembali Masuk dalam Jajaran Indeks SRI Kehati 2018



WIKA Beton untuk ketiga kalinya masuk jajaran 25 Perusahaan dalam Indeks SRI KEHATI dan memperoleh apresiasi dari SWA

dan Yayasan KEHATI yang diterima secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan WIKA Beton Yuherni pada 2018 Indonesia Green

Company Award & SRI KEHATI Appreciation berlangsung di Hotel Ayana Mid Plaza, Jakarta (11/7).

Indeks SRI KEHATI adalah suatu indeks harga saham sebagai salah satu acuan bagi investor yang menggambarkan perusahaan-perusahaan yang memiliki sensitivitas terhadap kepedulian sosial khususnya pada bidang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan serta yang secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Media Gathering WIKA Grup



WIKA Grup bersama rekan-rekan media menyaksikan final Piala Dunia 2018 antara Tim Nasional Perancis dan Tim Nasional Kroasia di Auditorium WIKA Tower 2, Minggu (15/7). Jajaran GM, Direksi Anak Perusahaan dan Rekan Media turut bergabung bersama pegawai WIKA Grup

menyaksikan kemenangan tim Perancis dengan skor 4-2.

Acara ini menjadi momen berkesan yang mempertemukan manajemen perseroan dengan rekan-rekan media serta mempererat silaturahmi antar pegawai WIKA induk



dan Perusahaan Anak. Dalam kesempatan ini pula, manajemen WIKA Grup menunjukkan apresiasi atas peran penting media dalam menyampaikan dan mempublikasikan pesan-pesan positif tentang pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Gowes Sehat City Tour



Terus bergerak, tetap semangat, tetap sehat!

Ini dia keseruan Gowes Sehat *City Tour* WIKA Beton bersama PT Sumiden dengan jarak tempuh sekitar 25 km yang berlangsung pagi ini (14/10).

Kegiatan olahraga ini tidak hanya diikuti oleh peserta dari kalangan internal WIKA Beton, tetapi juga dimeriahkan oleh para peserta dari WIKA sebagai Perusahaan Induk, WIKA Gedung dan sejumlah unit kerja WIKA Beton di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Influencer Gathering di Proyek MRT Jakarta



PT Bursa Efek Indonesia bersama WIKA Beton menyelenggarakan *Influencer Gathering* ke Proyek MRT Jakarta (10/10). *Influencer Gathering* ini merupakan yang pertama kalinya WIKA Beton lakukan dalam rangka menanamkan pengetahuan para *milenial* yang berpengaruh di media sosial mengenai karya anak negeri berupa produk beton pracetak *Tunnel Segment* yang telah diuji kualitasnya di Jepang dan telah terpasang pada konstruksi *tunnel* MRT Jakarta. Produk *Tunnel Segment* ini merupakan yang pertama kali diproduksi di Indonesia dan sukses

diproduksi oleh Perusahaan Anak WIKA Beton, WIKA Kobe, untuk pembangunan proyek strategis nasional di Indonesia ini.

Kegiatan aktivasi digital ini diikuti oleh 11 *influencer* muda dengan diawali presentasi profil Perusahaan WIKA Beton oleh Sekretaris Perusahaan WIKA Beton, pengarah Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh Tim Proyek MRT Jakarta, kunjungan serta dokumentasi kegiatan baik foto maupun video oleh para *influencer* yang dipublikasi di akun media sosial Instagram masing-masing *influencer*. Harapannya, tingkat *awareness* kaum *milenial* mengenai karya anak negeri pada pembangunan infrastruktur nasional dapat meningkat dan selanjutnya tumbuh kebanggaan mereka terhadap prestasi bangsa.

Analyst Meeting 2Q 2018 WIKA Beton

Jajaran Direksi WIKA Beton memperkenalkan jenis baru produk beton pracetak *Box Culvert* khusus lintasan jalan pada struktur *underpass* yang disampaikan dalam *Analyst Meeting* Kuartal II 2018 PT Wijaya Karya Beton Tbk. siang ini di Jakarta (8/8/2018).

Pada *analyst meeting* ini, WIKA Beton melalui Direktur Utama Hadian Pramudita juga memberi penyegaran kembali kepada para analis dari sejumlah sekuritas akan kekuatan WIKA Beton di industri beton pracetak dari hulu



ke hilir sekaligus menyampaikan pencapaian omzet kontrak sampai dengan Juli 2018 yang di antaranya diperoleh dari proyek Dermaga Kijing di Mempawah,

Kereta Cepat Jakarta - Bandung (HSR), Tol Kunciran Cengkareng, Dermaga KBN di Marunda dan sejumlah proyek lainnya.

Konsisten Kembangkan Kompetensi SDM, WIKA Beton Sabet Penghargaan Anugerah BUMN 2018



WIKA Beton menyabet penghargaan sebagai Pengembangan Talenta Terbaik II BUMN Tbk. dalam perhelatan 7th Anugerah BUMN 2018 yang digagas oleh BUMN *Track* dan didukung oleh PPM Manajemen di Jakarta pada Kamis, 9 Agustus 2018.

Penghargaan yang diterima oleh Direktur *Human Capital* dan Sistem Informasi Mursyid ini merupakan wujud apresiasi kepada WIKA Beton yang secara konsisten mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) supaya andal dan mumpuni khususnya dalam mendukung operasional Perusahaan.

Ajang penghargaan bergengsi ini juga diraih oleh WIKA Grup lainnya. WIKA sebagai Perusahaan Induk mendapat penghargaan sebagai Strategi Pertumbuhan Terbaik II BUMN Tbk. dan sebagai CEO BUMN Terbaik kategori khusus *Excellence in Interpersonal Relationship* oleh Direktur Utama WIKA Tumiya. Tak hanya WIKA dan WIKA Beton, WIKA Gedung pun turut tampil sebagai pemenang Inovasi Bisnis Terbaik II BUMN Tbk. tahun ini.

WIKA Grup berhasil meraih 4 penghargaan tersebut setelah melalui proses seleksi yang cukup panjang. Pemilihan pemenang dilakukan berdasarkan kajian dan seleksi oleh tim juri yang diketuai oleh

Dr. Tanri Abeng, MBA dengan beranggotakan orang-orang profesional di bidangnya.

Penghargaan ini menunjukkan komitmen WIKA Grup sebagai pemain global melalui penyusunan *strategic growth* yang tepat sasaran dan berkesinambungan. Dalam perjalanan bisnisnya, WIKA *Grup* telah menerapkan berbagai inovasi untuk semakin meningkatkan daya saing perusahaan baik di kancah nasional maupun internasional.

Sukses Terapkan SMK3, PPB Sumut & PPB Pasuruan WIKA Beton Raih Penghargaan dari Kemnaker



Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) memberikan Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

kepada PPB Sumatera Utara dan PPB Pasuruan WIKA Beton melalui Direktur Operasi Siddik Siregar dalam Penganugerahan Penghargaan K3 2018 di Jakarta pada Kamis, 9 Agustus 2018.

Penghargaan ini merupakan salah satu bukti komitmen para insan WIKA Beton dalam mengaplikasikan SMK3 di lingkungan kerjanya. "Penghargaan K3 diberikan kepada perusahaan yang berhasil melaksanakan K3. Penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi pekerja, pengusaha, perusahaan, dan berbagai pihak terkait untuk menerapkan K3. Penerapan K3 dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja," kata Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) M Hanif Dhakiri saat memberikan sambutan pada acara Penghargaan K3 yang dibacakan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan, Hery Sudarmanto (Nisa, 2018).

Tahun ini, Penganugerahan Penghargaan K3 terdiri dari 5 kategori, yaitu penghargaan kecelakaan nihil, penghargaan SMK3, penghargaan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di tempat kerja, penghargaan pembina K3, dan penghargaan pemedul HIV-AIDS di tempat kerja.

Referensi : Nisa, Rizlia Khairun (2018). Jumlah Perusahaan Penerima Penghargaan K3 Meningkat.

WIKA Beton Gelar Program Pelatihan Penyegaran Beton melalui Video Conference



Perkembangan teknologi komunikasi saat ini mendorong WIKA Beton untuk mulai mengoptimalkan pemanfaatan Video Conference dalam sejumlah aktivitas Perusahaan. Pemanfaatan teknologi komunikasi yang telah dimulai sejak Maret 2018 ini kian meluas, tidak hanya digunakan dalam pelaksanaan seremoni, rapat dan koordinasi kerja antar wilayah operasi, tetapi juga dalam pelaksanaan program pelatihan *Human Capital*.

Program pelatihan yang berlangsung mulai Agustus hingga Oktober 2018 ini diadakan guna mempertahankan mutu beton dan menjaga konsistensi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Materi disampaikan oleh narasumber internal di Kantor Pusat yang berada di Jakarta dan peserta di Kantor Pabrik Produk Beton (PPB), Kantor Proyek, dan Kantor Wilayah Penjualan di seluruh wilayah operasi WIKA Beton.

Metode ini dirasa efisien dibandingkan dengan metode konvensional tatap muka karena pegawai yang disasar lebih luas hingga menjangkau pegawai mitra

kerja, waktu pelaksanaan pun lebih singkat tanpa membutuhkan waktu untuk mempersiapkan akomodasi dan transportasi sekaligus hemat biaya.

Ke depannya, optimalisasi Video Conference akan terus dilakukan tidak hanya untuk pelatihan saja, melainkan juga dalam salah satu proses seleksi pegawai seperti presentasi makalah pegawai *On the Job Training* yang ditempatkan di luar Kantor Pusat.

Peringati HUT RI ke-73, Seluruh Unit Kerja WIKA Beton Selenggarakan Upacara Bendera



Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73, seluruh unit kerja WIKA Beton meliputi Pabrik Produk Beton (PPB), Wilayah Penjualan (WP) hingga proyek menyelenggarakan upacara pengibaran bendera merah putih (17/8) di wilayah operasi masing-masing.

Dirgahayu Indonesia kita yang ke-73! Semoga kita bersama semakin semangat untuk membangun negeri dan memajukan bangsa.

Kerja Kita, Prestasi Bangsa! Kita Bisa, Kita Juara!

Uji Coba LRT Jakarta oleh Manajemen WIKA Beton



Jajaran Manajemen WIKA Beton bersama Deputi Manajer Proyek *Light Rail Transit* (LRT) Jakarta dari WIKA Beton Emrail KSO Yomil Ravianda menjajal LRT Jakarta dari Stasiun *Velodrome* ke Stasiun Kelapa Gading *Boulevard* dan kembali lagi ke Stasiun *Velodrome* (21/8).

Pada pembangunan infrastruktur ini, WIKA Beton tidak hanya memasok sejumlah produk beton pracetak tetapi juga mengerjakan track work bersama Emrail dengan hasil lintasan yang lancar dilalui.

Kurban Idul Adha 1439 H



Para insan WIKA Beton di seluruh unit kerja menggelar penyembelihan hewan kurban pada Rabu, 22 Agustus 2018. Daging hewan kurban ini secara khusus dikemas dalam besek untuk meminimalisir penggunaan plastik dan selanjutnya dibagikan kepada masyarakat sekitar yang berhak.

Kunjungan Media Lokal Makassar



Perkuat komunikasi dengan media lokal di Makassar, WIKA Beton melakukan kunjungan media sekaligus memaparkan traffic management proyek pembangunan tol layang pertama di Makassar AP Pettarani di Kantor Redaksi Harian Fajar dan Tribun Timur di Makassar (23/8).

Pembangunan jalan tol layang yang WIKA Beton tangani ini direncanakan akan berlangsung selama 22 bulan dan akan membentang di atas Jalan Andi Pangeran Pettarani hingga Jalan Sultan Alaudin atau sekitar 4,3 km. Keberadaan tol layang ini diharapkan mampu mengurangi kemacetan dan mempermudah akses transportasi masyarakat menuju bandara dan pelabuhan.

Public Expose 2018



Sebagai perusahaan publik, WIKA Beton secara rutin mengadakan paparan publik (public expose) bersama Bursa Efek Indonesia, dan public expose periode 2018 telah diselenggarakan oleh Jajaran Direksi WIKA Beton di Gedung Bursa Efek Indonesia (27/8). Diharapkan, kegiatan pemaparan kinerja perusahaan tercatat ini mampu memperluas jangkauan keterbukaan informasi WIKA Beton kepada publik termasuk kepada para calon investor.

Safety Patrol PPB dan Crushing Plant Lampung Selatan



Konsisten pantau K3, pekan ini (28/8) Tim QSHE WIKA Beton menyambangi Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan dan Crushing Plant (CP) Lampung Selatan dalam rangka Safety Patrol.

Pada kesempatan ini, Direktur Operasi Siddik Siregar dan Manajer QSHE & SM Fredy Dharmawan turut terjun ke lapangan untuk memastikan bahwa penerapan aspek K3 di PPB dan CP Lampung Selatan telah diterapkan sesuai standar keselamatan.

Kemenhub Percayakan WIKA Beton sebagai Pembicara Seminar Perkeretaapian



Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM perkeretaapian, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian mempercayakan WIKA Beton sebagai narasumber dalam acara Penyegaran Kompetensi Penguji Sarana dan Prasarana Perkeretaapian yang diselenggarakan oleh Dirjen Perkeretaapian Kemenhub pada 30-31 Agustus 2018 di Hotel PO Semarang. Materi presentasi dibawakan oleh Manajer Pengembangan Produk dari Biro R&D WIKA Beton Mukhlis Sunarso beserta Direktur Teknik Sidiq Purnomo.

Pada kesempatan ini, WIKA Beton paparkan materi mengenai produk *slab track* karena kemajuan penelitian dan pengalamannya dalam sejumlah pengujian produk *slab track* serta pengalaman dalam beberapa proyek yang menggunakan *slab track*.

Dalam diskusi yang berlangsung, WIKA Beton bersama Dirjen Perkeretaapian Kemenhub berencana dapat membuat standar *slab track*.

Environmental Awareness dan Evaluasi Pegawai dari PPCP Angkatan 5



Sebagai upaya menanamkan *environmental awareness* kepada pegawai tetap dari PPCP Angkatan 5, untuk pertama kalinya Tim *Human Capital* (HC) WIKA Beton dengan dukungan Tim Manajemen *Crushing Plant* Bogor menggelar kegiatan Susur Alam di lingkungan salah satu unit kerja WIKA Beton *Crushing Plant* Bogor pada 8-10 September 2018.

Kegiatan susur alam yang turut diikuti oleh Direktur HC & Sistem Informasi Mursyid memberi pengalaman menghadapi berbagai tantangan di alam sekaligus memberi pembelajaran tentang arti penting kerja sama tim yang dapat mengantar pada puncak kesuksesan.

Pada kesempatan ini, Tim HC bersama sejumlah fasilitator juga mengadakan evaluasi kepada para pegawai tetap setelah kurang lebih 1 tahun pengangkatan agar mampu lebih optimal menampilkan performa diri khususnya di lingkungan kerja. Ke depannya, kegiatan evaluasi pegawai dan susur alam ini akan diadakan untuk pegawai tetap dari PPCP seluruh angkatan secara bertahap.

Stock Opname PC Sleepers LRT Jakarta di PPB Majalengka.



Tim WIKA Beton-Emrail KSO melakukan *stock opname* salah satu komponen utama lintasan *rel Light Rail Transit* (LRT) Jakarta, yaitu Bantalan Jalan Rel (PC Sleepers) di Pabrik Produk Beton (PPB) Majalengka untuk memantau perkembangan produksi, memastikan kesesuaian desain produk dengan hasil produksi serta memastikan jumlah produk sesuai dengan kebutuhan di lokasi proyek (19/9).

Berpengalaman sebagai produsen PC Sleepers pertama yang lulus Test Track sejak 1984 membuat WIKA Beton dipercaya sebagai pemasok sekaligus pelaksana instalasi PC Sleepers oleh Jakpro selaku pemilik proyek dan WIKA selaku kontraktor untuk pembangunan lintasan LRT Jakarta Kelapa Gading. (win)

5R

11

Yuk Terapkan 5R!

Demi mewujudkan WIKA Beton yang semakin berkualitas, mulai tahun 2018 ini tim manajemen WIKA Beton menggalakkan Gerakan 5R (Ringkas-Rapi-Resik-Rawat-Rajin) di seluruh unit kerja WIKA Beton di penjurus Indonesia.

Tertuang dalam Prosedur Pengukuran dan Evaluasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) nomor WB-HSE-PS-09 yang berlaku per tanggal 1 Mei 2018, prinsip 5R ini perlu dilakukan oleh semua pihak yang ada di WIKA Beton tanpa terkecuali. Bagaimanapun juga, penerapan 5R dapat mewujudkan tempat kerja yang bersih dan nyaman, meningkatkan mutu hasil kerja, mengurangi tingkat kecelakaan kerja, dan banyak manfaat lainnya.

Yuk terapkan 5R di lingkungan kerja kamu!
(nir)

Berkenalan Lebih Dekat Dengan Aplikasi

WTON Mobile

Baru-baru ini WIKA Beton meluncurkan aplikasi **WTON Mobile** yang bisa diakses oleh seluruh pegawai WIKA Beton.



Kira-kira apa saja yang bisa dilakukan di **WTON Mobile**? Berikut tim **WTON Magz** akan mengulik lebih dalam seputar **WTON Mobile**.

WTON Mobile merupakan sebuah aplikasi mobile yang dikembangkan oleh Biro Sistem Informasi WIKA Beton dengan basis Android & iOS. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan setiap pegawai dalam mencari informasi terkait perkembangan Perusahaan secara mobile di mana pun dan kapan pun berada. Semangat Perusahaan untuk bekerja secara paperless juga turut melatarbelakangi pengembangan aplikasi ini.

Fitur WTON Mobile

• Dashboard/Home

Dashboard/Home adalah laman pertama yang muncul ketika pengguna berhasil *log in* ke dalam aplikasi. Secara umum, pengguna akan melihat berita-berita terbaru terkait WIKA Beton. Namun, bagi pengguna dengan jabatan setara Manajer Bagian ke atas terdapat tambahan *resume* data Omzet Kontrak & Omzet Penjualan serta Stok Material secara *realtime*.

• HCIS (Human Capital Information System)

Pada tab kedua, pengguna dapat melihat *resume* data kepegawaian masing-masing. Di antaranya adalah Data Personal, Riwayat Pendidikan, Riwayat Pelatihan, Data Keluarga, serta Riwayat Jabatan. Pada tab ini pula pengguna dapat mengakses menu penilaian KBI (*Key Behavioral Index*). Seperti yang diketahui, sistem penilaian berkala pegawai di WIKA Beton akan beralih menjadi Penilaian *Performance*

Pegawai 360 derajat. Pegawai akan diminta menilai atasan, bawahan dan *peer* (teman selevel pekerjaan) secara *online*, dan hasilnya dapat diakses langsung dalam bentuk diagram.

- **E-File**

Sesuai dengan semangat *paperless*, pegawai WIKA Beton dapat membuka seluruh dokumen yang telah *disubmit* sebelumnya pada server *E-File* sesuai dengan akses yang telah diberikan sesuai jabatan melalui aplikasi ini. Dengan begitu, pegawai tidak perlu khawatir akan berkas yang tertinggal apabila sudah diunggah pada server *E-File*.

- **Cuti Dinas**

Salah satu fitur yang dimiliki oleh WTON Mobile adalah pengajuan Cuti/Dinas. Setiap karyawan memiliki akses untuk mengajukan cuti dan dinas melalui aplikasi, tanpa perlu lagi mengajukan cuti dengan cara konvensional.

- **More/Lainnya**

Tab ini berisi sejumlah fitur tambahan yang dirasakan perlu bagi para Pegawai. Misalnya Profil Karyawan Baru yang memuat informasi singkat tentang peserta Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) dari angkatan 1 hingga yang terbaru. Terdapat pula WTON Magazine edisi *online*, Kebijakan Operasi, hingga Undangan Rapat. Sementara itu pada bagian *Knowledge Management*, pengguna dapat mengakses *Annual Report*, Karya Inovasi, Struktur Organisasi, hingga *Financial Highlight*.

Diluncurkannya aplikasi WTON

Mobile ini merupakan salah satu bentuk penyesuaian WIKA Beton terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat. Demi bertambah baiknya kualitas aplikasi tentu dibutuhkan respon dan masukan yang membangun dari setiap insan WIKA Beton. Dengan begitu diharapkan WTON Mobile ini dapat semakin berkembang dan mempermudah pekerjaan sehari-hari para pegawai.

Aplikasi WTON *Mobile* dapat diinstal melalui *Playstore* untuk Android dan *Request Link* instalasi untuk IOS. Untuk iPhone akan dikembangkan agar dapat diinstalasi melalui *Apps Store*.

pengguna perlu diregistrasi dan diverifikasi terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pihak yang *log in* ke aplikasi ini adalah benar pegawai WIKA Beton.

Sobat WTON Magz dapat mengikuti ilustrasi berikut untuk mengikuti alur proses registrasi aplikasi WTON *Mobile*. Perlu diingat, pada tahap ke-3 setelah melakukan swafoto dan input Nomor Induk Pegawai (NIP), tekan tombol "Registrasi" dan informasikan ke Biro Sistem Informasi untuk menyetujui permintaan *log in*. [akh]

Proses Registrasi Aplikasi WTON Mobile

Sebelum menjalankan aplikasi WTON *Mobile*, setiap perangkat

Fitur WTON Mobile:



Menilik Kuliner dan Wisata di Sekitar PPB Majalengka

WIKA Beton merupakan salah satu produsen beton pracetak terbesar di Indonesia dengan 10 (sepuluh) lokasi pabrik yang tersebar di berbagai daerah Indonesia. Salah satunya adalah Pabrik Produk Beton (PPB) Majalengka yang terletak di Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat. Menempati lahan seluas 6,5 Ha, PPB Majalengka merupakan pabrik keempat yang dimiliki oleh WIKA Beton. Pabrik yang memiliki 4 jalur produksi ini turut berpartisipasi dalam suplai produk bantalan jalan rel (BJR) untuk proyek *Light Rail Transit (LRT) Jakarta* yang dibangun dari daerah *Velodrome – Kelapa Gading*.

Ada satu hal yang menarik di PPB Majalengka. Jika sobat WTON datang di waktu shalat, sobat akan melihat para pegawai dan tenaga harian memenuhi mushala pabrik yang berupa pendopo di dekat bangunan kantor. Tampaknya shalat di awal waktu sudah menjadi budaya di PPB Majalengka ini. Salut! Kebetulan di bulan Agustus lalu, tim Redaksi WTON Magz berkunjung ke PPB Majalengka. Taukah Sobat WTON kalau ternyata Majalengka & sekitarnya (termasuk Cirebon) memiliki banyak daya tarik wisata & kuliner. Penasaran apa saja? Mari ikuti perjalanan tim Redaksi WTON Magz berikut!

Sop Dengkil Langensari

Petualangan dimulai dari Sop Dengkil Langensari yang beralamat di Jl. Raya Cibolereng-Jatiwangi, Majalengka. Berjarak kurang lebih 1 (satu) jam dari Stasiun Cirebon dan 30 menit dari PPB Majalengka, tempat makan ini menyajikan menu andalan

sop dengkil sapi & kambing dengan kuah yang segar. Dengkil, atau dengkul (bagian kaki), dimasak dengan bumbu pilihan menghasilkan tekstur kenyal yang pas untuk digigit. Harga untuk sepori sop dengkil dihargai Rp 30.000,-.

Warung Sate Sidangkasih Ma Hj. Uyi



Bergerak 30 menit ke selatan PPB Majalengka, Sobat WTON wajib mengunjungi Warung Sate Sidangkasih Ma Hj. Uyi. Terletak di Jl. Kebon Kawung, Sindangkasih, Majalengka, warung makan ini memiliki spesialisasi kepala kambing yang dipotong kecil dan dimasak sate bakar atau sop. Jika Anda ingin menyantap kepala kambing secara utuh, segera

pesan maksimal 1 (satu) hari sebelumnya. Rasa yang dihasilkan dari bagian kepala kambing ini sangat lezat dan empuk! Harga untuk 1 porsi sate bakar dibanderol Rp 18.000,-.

Nasi Jamblang Bu Nur



Keesokan harinya, sebelum berkeliling kota Cirebon, tim redaksi WTON Magz mengisi amunisi pagi di Nasi Jamblang Bu Nur. Nasi jamblang adalah nasi yang dibungkus daun jati dengan lauk sate paru, sate ayam, sate usus, telur asin, dan lainnya. Bertempat di Jl. Cangkring 2 No.34, Kejaksan, Kota Cirebon, tempat ini selalu ramai dikunjungi orang dari berbagai macam penjuru kota. Harganya cukup bersahabat, mulai dari Rp 1.000,- hingga Rp 30.000,-.

Curug Putri Palutungan



Selesai sarapan, perjalanan dilanjutkan selama dua jam menuju ke Curug Putri Palutungan di kaki gunung Cereme. Namanya diambil dari kata 'lutung' yang berarti hewan sejenis monyet yang menempati area ini. Terdapat legenda, curug setinggi 20 meter ini merupakan tempat pemandian para bidadari kahyangan. Ketika hujan gerimis dan matahari bersinar, Curug Putri akan menampilkan indahnya pelangi yang diyakini sebagai jembatan bagi para bidadari untuk turun ke bumi.

Museum Linggarjati



Bermula dari gubuk yang dibangun tahun 1918 oleh ibu bernama Jasitem, rumah ini menjadi saksi bisu perundingan Linggarjati antara Indonesia dan Belanda pada 10 – 12 November 1946. Pengunjung dibawa ke napak tilas diplomatik para pendiri bangsa. Meja perundingan, berbagai foto dokumentasi, diorama, hingga hasil naskah perjanjian Linggarjati bisa disaksikan dari dekat di museum ini.

Tempat Pemandian Air Panas Sangkanhurip



Tak jauh dari Museum Linggarjati, terdapat Tempat Pemandian Air Panas Sangkanhurip. Tiket masuknya murah meriah, yakni Rp 8.000,- (dewasa) dan Rp 7.000,- (anak-anak). Fasilitasnya cukup lengkap, mulai dari kolam renang air panas & dingin, *toilet*, mushola, tempat makan, gazebo dan panggung hiburan. Tapi jika ingin masuk ke pemandian dengan ruang tertutup atau eksekutif, tiketnya mulai Rp 10.000,- hingga Rp 30.000,-

Taman Sari Gua Sunyarani



Menjelang sore hari adalah waktu yang pas untuk jalan-jalan di Taman Sari Gua Sunyarani. Kompleks gua peninggalan Kesultanan Cirebon ini luasnya sekitar 15 Ha dan terdiri dari dua bagian: pesanggrahan dan gua. Cagar budaya ini berlokasi di sisi jalan *Bypass Brigjen Dharsono*, Cirebon. Tarif tiket masuk sebesar Rp 10.000. Tambahkan Rp 50.000,- jika ingin mengenal sejarah gua bersama pemandu wisata dari pengelola.

Empal Gentong Haji Apud



Ingat Cirebon, ingat empal gentong. Dari deretan penjual empal gentong, salah satu kedai yang cukup legendaris ialah Empal Asam dan Empal Gentong Haji Apud yang sudah eksis sejak 1994. Bahkan kedainya diklaim sebagai tempat kelahiran empal asam. Menurut pemilik, salah satu kunci racikan empal gentong adalah memasak langsung bumbu rempah dan daging di dalam gentong yang menggunakan kayu akar sebagai perapiannya.

Keraton Kasepuhan & Kanoman Cirebon



Di hari ketiga tim redaksi WTON Magz mengunjungi bangunan di pusat kota yang memiliki sejarah panjang kebudayaan Islam. Keraton Kasepuhan Cirebon yang dibangun sejak 1529 M ini menempati lahan seluas 25 Ha. Pengunjung dapat masuk melihat bangunan mulai dari Siti Hinggil hingga Keraton Pangkuwati yang berdiri sejak 1430 M. Selain itu, pengunjung juga bisa menyaksikan kereta keraton dan benda-benda pusaka di gedung

museum. Bergerak 600 meter arah utara, pengunjung bisa berkunjung ke Keraton Kanoman yang merupakan hasil pemekaran Kraton Pangkuwati pada 1667 M.

Masjid Agung Sang Cipta Rasa



Masih di kawasan Keraton Kasepuhan, terdapat Masjid Agung Sang Cipta Rasa alias Masjid Agung Cirebon yang punya tradisi unik ratusan tahun, 'Azan Pitu'. Tiap shalat Jum'at, 7 (tujuh) muadzin melantunkan adzan secara bersamaan. Masjid tertua di Cirebon ini dibangun pada 1480 M oleh Wali Songo, Sunan Gunung Jati dan Sunan Kalijaga. Jika ingin melihat tradisi ini, pastikan datang awal agar mendapat barisan salat di ruang utama dengan khatib.

Nasi Lengko H. Barno



Setelah sholat Jumat, jalan-jalan kali ini di Kota Cirebon ditutup dengan makan siang di warung makan Nasi Lengko H. Barno. Terletak di Jalan Pagongan, kedai nasi lengko legendaris ini menyajikan cita rasa dari

perpaduan nasi, tahu, tempe, taugé, mentimun dan siraman bumbu yang lezat. Harga untuk satu porsi nasi lengko dibanderol Rp 9.000 dengan waktu buka pukul 06.00 – 21.00 WIB.

Pasar Pagi



Tak lengkap jika berkunjung ke kota Cirebon tanpa membawa buah tangan. Oleh-oleh makanan yang paling dicari di kota ini adalah sirup Tjampolay, kerupuk melarat, tape ketan daun jambu, Jeniper alias jeruk nipis peras dan masih banyak lagi. Pusat oleh-oleh ini dapat dijumpai di Pasar Pagi yang terletak di Jl. Siliwangi, Kejaksaan Kota Cirebon. Anda bisa berbelanja aneka makanan khas Cirebon mulai dari Rp 5.000,- sampai dengan Rp 50.000,-.



Selain oleh-oleh makanan, Cirebon juga memiliki batik dengan corak khas mega mendung. Pusat batik tersebut dapat dijumpai di BT Batik Trusmi yang terletak di Jl. Trusmi Kulon, Plered Kota Cirebon. Tak hanya menjual berbagai olahan batik, Anda juga dapat ikut latihan membatik dengan membayar sebesar Rp 20.000,-. Hasil karya Anda bisa langsung dibawa pulang!

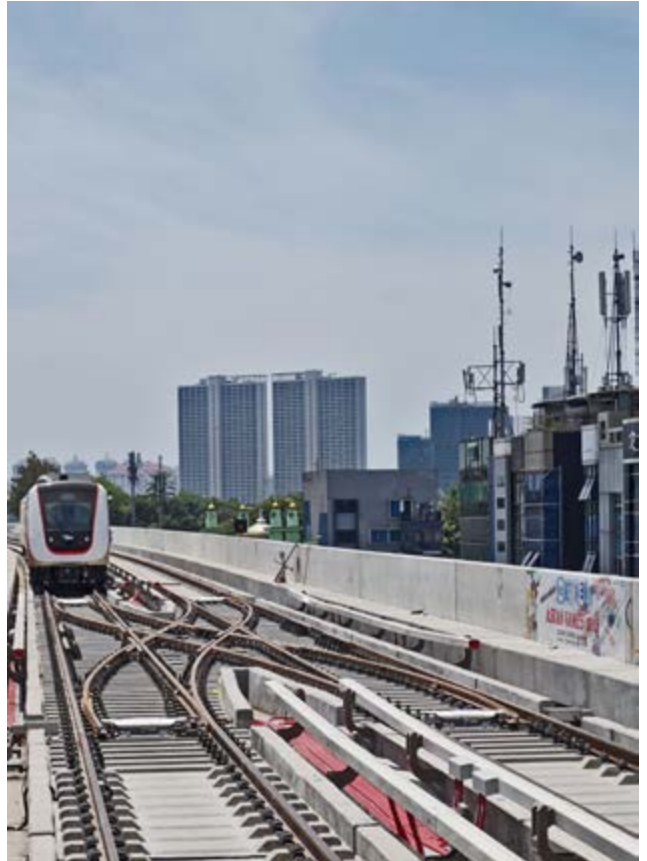
Demikian sekilas review tempat kuliner dan tempat wisata yang boleh disinggahi kalau Sobat WTON berkunjung ke PPB Majalengka. Asyik kan? Jangan lupa bahagia ya! (hil, kun)

BT Batik Trusmi



Tebak Perbedaan Gambar

Lingkari 5 perbedaan kedua gambar dibawah ini.



Keterangan gambar:

Proyek LRT Jakarta
Kelapa Gading - Velodrome

Sebagai jawaban kirimkan foto hasil yang sudah Anda lingkari, ke email: wtonmagz@wika-beton.co.id, paling lambat tanggal 10 Desember 2018. Jangan lupa sertakan data nama lengkap, nomor kontak, & unit kerja. Tunggu balasan email dari tim redaksi dan dapatkan hadiah menarik untuk 2 pemenang yang terpilih.

Sudoku Games

Sambil mengisi waktu luang, yuk coba selesaikan permainan asah otak ini

		9		8		5		
	1							2
5			4	3		8		6
9		6			5			3
	5			7				
	4				8	1		9
		1						4
		4			9	6		
8	3			6			1	

Ilustrasi Jenis Gaya Kepemimpinan

Di bawah ini merupakan ilustrasi 3 jenis gaya kepemimpinan berdasarkan riset yang dilakukan oleh psikolog dunia, Kurt Lewin di tahun 1939. Jadi, jenis gaya kepemimpinan seperti apa yang paling cocok dengan karaktermu?



Sumber : www.verywellmind.com

Pemenang Kuis TTS WTON Magz edisi #01



Arfin Putri
Cahya Devita
(PPB Pasuruan)

sebagai pemenang TTS WTON Magz edisi #01 Juni 2018. Terima kasih untuk hadiahnya, semoga Tim WTON Magz sukses terus dan selalu diberi kesehatan. Aamiin.



Restu Diah
Siam P.
(Wilayah
penjualan 5)

Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru
dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya
akan kuguncangkan dunia

Soekarno

SELAMAT HARI

SWAMPAH
PEMUDA



PT. WIJAYA KARYA BETON TBK